

Perbandingan pemikiran ma rifat Syekh Abdul Qodir al-Jailani dan Ibn Arabi = Comparison between ma rifa thinking of Syekh Abdul Qodir al-Jailani and Ibn Arabi

Fakhri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460216&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang dua orang tokoh sufi yang terkenal bernama Syekh Abdul Qodir al-Jailani dan Ibn Isquo;Arabi dan pemikirannya tentang hakikat ma rsquo;rifat. Ma rsquo;rifat adalah tahapan tasawuf yang paling tinggi tingkatannya. Ada syarat dan banyak jalan menuju ma rsquo;rifat. Pandangan Syekh Abdul Qodir al-Jailani tentang hakikat ma rsquo;rifat berbeda dengan Ibn Isquo;Arabi walaupun mempunyai tujuan yang sama. Pada masa kehidupannya terdapat pro dan kontra terhadap pemikiran mereka. ketika Abdul Qodir al-Jailani berpandangan tentang ma rsquo;rifat. Orang yang kontra terhadap pemikiran beliau terselesaikan secara damai karena pemikirannya yang masih rasional. Berbeda dengan Ibn Isquo;Arabi, menurut pandangan Ibn Taimiyah bahwa ia terlalu melenceng. Penulisan ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif-deskriptif dengan teknik penelitian kajian pustaka. Keyword : ma rsquo;rifat, Abdul Qodir, Ibn Isquo;Arabi, tasawuf.

<hr>

ABSTRACT

This journal discusses about two famous Sufis, they are Syekh Abdul Qodir al Jailani and Ibn Isquo Arabi. They have a well known opinion about ma rsquo rifat. Both of them agree that Ma rsquo rifah is the highest level of tasawuf. There are some terms and conditions also ways to get ma rsquo rifat level. On the other hand, Syekh Abdul Qodir al Jailani and Ibn Isquo Arabi have different opinions about ma rsquo rifat principles. At this journal, the author is about to reveal the differeces between them. This methodology is using kualitatif ndash description tith study oriented technique.Keyword ma rsquo rifat, Abdul Qodir, Ibn Isquo Arabi, tasawuf.